



Tantangan Keamanan ASEAN Dalam Menangani Ancaman

Terorisme

Di Laut Sulawesi dan Laut Sulu

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Charles Kossay

1470750042

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial (S.sos)

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

JAKARTA

2018



Universitas Kristen Indonesia
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jln. Mayjen Sutoyo No.2 Cawang, Jakarta 13630
Telp. (021) 8092425; 8009190 ext.461-463 Fax. 021-
80886884

HASIL UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Charles Kossay
Nomor Induk Mahasiswa : 1470750042
Prodi/Peminatan Studi : Ilmu Hubungan Internasional / Diplomasi

TELAH MENEMPUH UJIAN SKRIPSI

berjudul:

Tantangan Keamanan ASEAN dalam Menangani Ancaman Terorisme di Laut Sulawesi dan Laut Sulu dan dinyatakan **LULUS**, dengan Nilai / Predikat:

79.87 / A- / SANGAT MEMUASKAN

Jakarta, 13 Agustus 2018

Ketua Sidang/
Penguji I,

Penguji II,

Penguji III,

(Siti Merida Hutagalung, SH., MH)

(Dra. V. L. Sinta Herindrasti, M.A)

(Angel Damayanti, M.Si., M.Sc., Ph.D)

Mengetahui,
Dekan,

(Angel Damayanti., M.Si., M.Sc.. Ph.D)

Catatan: Setelah lulus diujikan dan selesai diperbaiki, lembaran ini dijilid bersama skripsi.



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Mayjen Sutoyo No.2, Cawang - Jakarta Timur 13630
Telp. (021) 8092425, 8009190, 80885230/ Fax. (021) 809394,
Homepage: <http://www.uki.ac.id>

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Charles Kossay
Nomor Induk Mahasiswa : 1470750042
Jurusan/Peminatan : S-1 Ilmu Hubungan Internasional/ Diplomasi
Judul Skripsi : Tantangan Keamanan ASEAN Dalam
Menangani Terorisme di Laut Sulawesi Dan
Laut Sulu
Diajukan : Untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

SETUJU UNTUK DIUJIKAN

Jakarta, 2018

Pembimbing

(Angel Damayanti, M.Si., M.Sc., Ph.D)

Mengetahui.

Ketua Program Studi

(Dra. V.L. Sinta Herindrasti, MA)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Mayjen Sutoyo No.2, Cawang - Jakarta Timur 13630
Telp. (021) 8092425, 8009190, 80885230/ Fax. (021) 809394,
Homepage: <http://www.uki.ac.id>

PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Charles Kossay

Nomor Induk Mahasiswa : 1470750042

Jurusan/ Peminatan : Ilmu Hubungan Internasional / Diplomasi

Judul Skripsi : Tantangan Keamanan ASEAN Dalam Menangani
Ancaman Terorisme Di Laut Sulawesi dan Laut Sulu

Telah memperbaiki skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang
Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal
12 Juli 2018

Jakarta, 27 Juli 2018

Ketua Sidang/ Penguji I

(Siti Merida Hutagalung, SH.MH)

Penguji II

(Dr. V.L. Sinta Herindrasti, MA)

Pembimbing/Penguji III

(Angel Damayanti, M.Si., M.Sc., Ph.D)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Mayjen Sutoyo No.2, Cawang - Jakarta Timur 13630
Telp. (021) 8092425, 8009190, 80885230/ Fax. (021) 809394,
Homepage: <http://www.uki.ac.id>

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama Mahasiswa : Charles Kossay
Nomor Induk Mahasiswa : 1470750042
Jurusan/Peminatan : S-1 Ilmu Hubungan Internasional/Diplomasi
Judul Skripsi : Tantangan Keamanan ASEAN Dalam
Menangani Terorisme di Laut Sulawesi Dan
Laut Sulu

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, doktor), baik di Universitas Kristen Indonesia maupun perguruan tinggi lain.
2. Pernyataan atau pendapat dari orang lain yang terdapat dalam skripsi ini sebagai acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Jakarta, 10 Agustus 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini,


Charles Kossay
1470750042



ABSTRAK

1. **Judul Skripsi** : **Tantangan Keamanan ASEAN Dalam Menangani Terorisme di Laut Sulawesi Dan Laut Sulu**
2. **Keyword** : **Laut Sulawesi - Laut Sulu, Abu Sayyaf, ASEAN, Terorisme, Keamanan**
3. **Nama** : **Charles Kossay**
4. **Nomor Induk Mahasiwa** : **1470750042**
5. **Program Studi** : **Ilmu Hubungan Internasional**
6. **Peminatan** : **Diplomasi**
7. **Dosen Pembimbing** : **Angel Damayanti,M.Si.,M.Sc.,Ph.D**
8. **Abstrak** :

Tantangan yang dihadapi ASEAN dalam menyikapi kelompok terorisme Abu Sayyaf di Laut Sulawesi dan Laut Sulu ialah ancaman-ancaman terorisme seperti pembajakan, pengeboman, dan penculikan sehingga menyebabkan stabilitas kawasan yang tidak stabil dan tidak aman. Untuk mengatasi isu terorisme di Laut Sulawesi dan Laut Sulu, dihadapkan pada tantangan negara-negara ASEAN yang besar karena menyangkut keamanan non-tradisional. Tantangan tersebut berkaitan dengan koordinasi dan komunikasi yang kurang efektif pada tingkat antar Negara serta di dalam Negara-Negara anggota ASEAN yang belum mempunyai pandangan yang sama mengenai terorisme. Hal ini dikarenakan pandangan negara anggota ASEAN mengenai terorisme masih berdasarkan pada kepentingan nasionalnya masing-masing. Maka tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan tentang tantangan ASEAN dalam menangani ancaman terorisme di Laut Sulawesi dan Laut sulu dan mengenai cara-cara ASEAN mengatasi tantangan keamanan tersebut. Dengan pendekatan metode Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial. Sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Keberadaan kelompok terorisme Abu Sayyaf ini menjadi satu ancaman besar bagi kawasan Asia tenggara karena tindakan kelompok teorisme sangat mengganggu stabilitas kawasan ASEAN.Maka ASEAN harus menangani tantangan terorisme kelompok Abu Sayyaf ini lebih serius di kawasan Asia tenggara dengan melakukan kebijakan-kebijakan strategis agar tidak terjadi korban yang terus terjadi diantara negara-negara ASEAN, khususnya di kedua negara Indonesia dan Filipina. Kemudian negara-negara ASEAN perlu menyatukan persepsi untuk lebih serius mengatasi persoalan ini dan juga berkoordinasi dengan intens sustainabel di antara negara anggota ASEAN.

Kata kunci: Laut Sulawesi- Laut Sulu, Abu Sayyaf, ASEAN, Terorisme, Keamanan

ABSTRACT

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Thesis Title | : ASEAN Security Challenges in Handling Terrorism in Sulawesi Sea and Sulu Sea |
| 2. Keyword | : Sulawesi Sea - Sulu Sea, Abu Sayyaf, ASEAN, Terrorism, Security |
| 3. Name | : Charles Kossay |
| 4. Student's Number | : 1470750042 |
| 5. Study Program | : International Relation |
| 6. Major | : Diplomacy |
| 7. Supervisor | : Angel Damayanti, M.Si., M.Sc., Ph.D |
| 8. Abstract | : |

The challenges facing ASEAN in addressing Abu Sayyaf terrorist groups in the Sulawesi Sea and Sulu Sea are the threats of terrorism such as piracy, bombing and kidnapping, causing unstable and unsafe area stability. To address the issue of terrorism in the Sulawesi Sea and Sulu Sea, faced with the challenges of the great ASEAN countries as it involves non-traditional security. These challenges relate to ineffective coordination and communication at the inter-state level as well as within ASEAN Member States that do not yet have the same view of terrorism. This is because the views of ASEAN member countries on terrorism are still based on their respective national interests. So the purpose of this research is to explain the challenges of ASEAN in addressing the threat of terrorism in the Sulawesi Sea and the Sulu Sea and on the ways ASEAN tackles these security challenges. With the approach of qualitative research method is research that aims to gain a deep understanding of human and social problems. So from the results of this study can be concluded that the existence of Abu Sayyaf terrorism group has become a major threat to the Southeast Asian region because the action of theoretical group is very disturbing the stability of the ASEAN region. Therefore ASEAN should address the terrorism challenge of Abu Sayyaf group more seriously in Southeast Asia by implementing strategic policies to avoid continuous casualties among ASEAN countries, especially in both Indonesia and Philippines. Then the ASEAN countries need to unite the perception to be more serious about addressing this issue and also to coordinate intensively sustainabel among ASEAN member countries.

Keyword: Sulawesi Sea - Sulu Sea, Abu Sayyaf, ASEAN, Terrorism, Security

KATA PENGANTAR

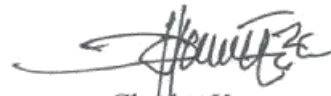
Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dengan judul **“Tantangan Keamanan ASEAN Dalam Menangani Terorisme Di Laut Sulawesi Dan Laut Sulu”**. Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia. Dalam penyusunan skripsi ini, ada berbagai hambatan yang penulis hadapi, akan tetapi penulis juga tentu mendapatkan banyak dukungan, bimbingan dan bantuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Angel Damayanti, M.Si., M.Sc, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia dan selaku Dosen pembimbing penyusunan skripsi serta Penasehat akademik selama perkuliahan.
2. Ibu Dra. V. L. Sinta Herindrasti, MA, selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.
3. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan masukan untuk penyusunan Skripsi yang penulis jalani serta Para Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia yang telah membantu penulis untuk persyaratan pengajuan skripsi.

4. Keluarga penulis yaitu Ayah Daniel Kossay atas doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyusun skripsi. Serta keluarga besar Julius Kotaraja Tagihuma atas doa, dan motivasi kepada penulis.
5. Figy Aprianda, Johan Karter Rompas, Benny Ambarita, David Togu Sitorus, Roy Pawika sebagai sahabat-sahabat yang baik dan setia terima kasih atas doa, kasih sayang, motivasi, dan dukungannya kepada penulis.
6. Teman-teman terkasih FISIPOL, khususnya HI 2014 atas dukungan dan bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini.
7. Semua yang sudah memberi doa, semangat, motivasi, senyuman, tawa, canda, nasihat dan kesabarannya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan yang Maha Esa memberkati segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang mendukung perbaikan bagi penulisan ini.

Jakarta, 2018



Charles Kossay

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	ixi
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB 2	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1. Tinjauan Pustaka.....	11
2.2. Kerangka Konsep.....	17
2.2.1 Teori Regional Security Complex.....	17
2.2.2. Konsep Terorisme	18
2.3 Hipotesis	20
2.4 Kerangka Pemikiran.....	21
BAB 3	22
PEMBAHASAN	22
3. 1 Ancaman Terorisme di Kawasan Asia Tenggara.....	22
3.1.1 Pengeboman	28
3.1.2 Penculikan dan Penyenderaan.....	31
3.2 Ancaman Terorisme di Laut Sulawesi dan Laut Sulu.....	33
3.2.1 Pembajakan	37

3.2.2 Penculikan Awak Kapal.....	39
3.3 Tindakan ASEAN Dalam Menangani Terorisme di Laut Sulawesi dan Sulu	40
3.3.1 Kerja Sama Negara ASEAN di Bidang Keamanan	41
3.3.2 Pelatihan Militer Bersama.....	45
3.3.3 ASEAN Counter Terorisme	50
3.4 Tantangan Kordinasi dan Komunikasi dalam ASEAN Kontra Terorisme	55
BAB 4	68
KESIMPULAN.....	68
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR SINGKATAN

AMMTC : ASEAN Declaration on Transnational Crime

ARF	: ASEAN Regional Forum
ASEAN	: Islamic State of Iraq and Syria
ACCT	: ASEAN Convention on Counter Terrorism
ABK	: Anak Buah Kapal
ADMM Plus	: ASEAN Defence Ministers
BIN	: Badan Intelijen Nasional
BNPT	: Badan Nasional Penanggulangan Tindak Pidana Terorisme
DPR RI	: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
DENSUS	: Detasemen Khusus
JI	:Jamaah Islamiyah
KNP	: Kepolisian Nasional Filipina
KTT	: Konfrensi Tingkat Tinggi
MILF	: Moro Islamic Liberation Front
MNLF	: Moro National Liberation Front (Forum Pembebasan Nasional Bangsa Moro)
NATO	: North Atlantic Treaty Organization
POLRI	: Kepolisian Republik Indonesia
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
MIS	: Islamic Theocratic State of Mindanao

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Kelompok terorisme Abu Sayyaf	23
Gambar 2 Peta wilayah Indonesia dan Filipina	34
Gambar 3 Bentuk kerja Sama Indonesia dan Filipina	66